

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

TUGAS AKHIR

***Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)***



OLEH :

Nama : DIANNISA NUR HABIBAH
NPM : 2105170179
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : **DIANNISA NUR HABIBAH**
NPM : **2105170179**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.

Penguji II

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wala'auqudhu 'ala Allahi wa 'ala yauhihi
Kalamu dan taqatunna

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh:

NAMA : DIANNISA NUR HABIBAH
NPM : 2105170179
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan,

2025

Pembimbing Tugas Akhir

Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengabdikan diri ke masyarakat, jangan lupa untuk meningkatkan nilai dan kualitasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Diannisa Nur Habibah
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170179
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Latar belakang dan Identifikasi masalah di revisi	27/2-2025	
Bab II	Penelitian Terdahulu	15/3-2025	
Bab III	Populasi dan Sampel	15/3-2025	
Bab IV	Deskripsi data dan Pembahasan	5/7-2025	
Bab V	Kesimpulan dan Saran	5/7-2025	
Daftar Pustaka	ok	5/7-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, sig meja hijau	5/7-2025	

Medan,

2025

Diketahui / Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui Oleh Dosen
Pembimbing

Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Diannisa Nur Habibah
NPM : 2105170179
Konsentrasi : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Manajemen)
Judul : Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Diannisa Nur Habibah

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIANNISA NUR HABIBAH
2105170179

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan, 20238
Email: diannisanurh@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 43 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh langsung melalui situs Bursa Efek Indonesia. Alat pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

DIANNISA NUR HABIBAH

2105170179

Faculty of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan, 20238

Email: diannisanurh@gmail.com

This research aims to determine the effect of Liquidity and Company Size on Company Value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. The research method used is quantitative with an associative approach. The research population consists of 43 companies. The research sample consists of 8 companies selected using purposive sampling techniques in banking companies that meet certain criteria. The data used are secondary data in the form of company financial reports obtained directly through the Indonesia Stock Exchange website. The testing tool in this study uses SPSS 25. The results of the research indicate that Liquidity and Company Size partially and simultaneously have a significant effect on Company Value.

Keywords: Liquidity, Company Size, Company Value

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., M.M, M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Agintha S.E., M.Sc selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Syafrida Hani, SE., SS., M.Si. selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
8. Ibu Prof. Dr. Maya Sari SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teristimewa penulis persembahkan karya sederhana ini dengan penuh cinta dan rasa hormat Kepada Ayah tercinta **Riyadi**. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, kerja keras, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti diberikan. Segala usaha dan perjuangan Ayah menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus maju. Skripsi ini juga penulis dedikasikan dengan penuh cinta dan kerinduan kepada Almarhumah Mama tersayang **Almh. Sutiani**. Meski raga Mama tak lagi di dunia ini, cinta dan doa Mama selalu hidup di hati penulis dan menjadi sumber kekuatan yang tiada pernah pudar. Setiap keberhasilan yang penulis raih, tak lepas dari doa dan didikan Mama sejak kecil. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya untuk Mama, mengampuni segala dosa-dosanya, dan melapangkan jalannya menuju surga-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

11. Kepada saudara-saudara penulis, terima kasih atas dukungan moral, perhatian, dan keceriaan yang selalu menguatkan penulis di setiap langkah. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini tentu tidak selalu mudah. Banyak rintangan, tantangan, dan rasa lelah yang penulis hadapi. Namun berkat doa dan dukungan keluarga, penulis mampu melewati semuanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga karya ini menjadi kebanggaan dan wujud kecil dari rasa terima kasih penulis kepada keluarga.
12. Kepada seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya di sini, namun perannya begitu berarti. Terima kasih atas doa, perhatian, semangat, dan dorongan yang telah diberikan sepanjang proses penulis menyusun skripsi ini. Kehadiran dan dukungan tersebut menjadi salah satu kekuatan terbesar yang membantu penulis bertahan dan terus melangkah hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri Diannisa Nur Habibah karena telah berjuang melewati setiap tahapan, dari mengumpulkan keberanian memulai, menyusun ide, meneliti, menulis, hingga akhirnya menyelesaikan karya ini. Terima kasih telah bertahan dalam rasa lelah, bingung, dan ragu, tetapi tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan langkah. Terima kasih telah memberi diri ruang untuk jatuh, sekaligus kekuatan untuk bangkit kembali. Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal mudah. Ada banyak waktu di mana diri ini hampir menyerah,

merasa putus asa, atau kehilangan arah. Namun pada akhirnya, semua rintangan itu menjadi bagian dari proses yang menempa mental dan kemampuan diri. Semua suka, duka, kegagalan kecil, hingga keberhasilan sekecil apa pun dalam proses ini, telah mengajarkan penulis untuk lebih sabar, kuat, dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

Akhir kata, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunianya dan membalas seluruh kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan,

2025

Diannisa Nur Habibah
NPM 2105170179

DAFTAR ISI

COVER	1
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	12
2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory).....	13
2.1.3 Likuiditas.....	13
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.2.3 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.3 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Tempat Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi Penelitian	30
3.4.2 Sampel Penelitian.....	32
3.4.3 Jenis dan Sumber Data	34

3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.6.4 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Data	40
4.2 Teknik Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	56
4.3.3 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 4 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	33
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Data Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023	40
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolineritas	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	46
Gambar 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	47
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual (Wijaya, 2017:1). Tujuan perusahaan yang *go public* salah satunya adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Novien Rialdy, 2018). Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan dengan secara tidak langsung *return* perusahaan pun akan tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Selain itu semua perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang jelas, adapun tujuan perusahaan perbankan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan, 2016). Tujuan perusahaan berdasarkan jangka waktunya diantara lain

yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan jangka panjang ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Suroto, 2015).

Nilai perusahaan sendiri dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat surat berharga seperti saham yang merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Aktivitas permodalan banyak dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola dan menjalankan kegiatan bisnisnya. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2015).

Namun nilai perusahaan dijadikan fokus utama juga dalam pengukuran kinerja keuangan yang sangat diperlukan bagi manajer keuangan atau pemegang kepentingan Perusahaan untuk dapat mengambil keputusan keputusan yang harus diambil perusahaan supaya tepat sasaran (Lesmana, 2020). Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang juga dapat

mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Harmono, 2018). Kinerja perusahaan sendiri merupakan pencapaian yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh investor (Meythi, 2013).

Dalam kondisi kerja atau keuangan suatu perusahaan para investor juga dapat melihat nilai yang terdapat di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Jufrizen, J., & Illa N. A. F, 2020). Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. (Salempang, 2016).

Menurut Kasmir (2017:128), likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh temponya, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun pihak di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Gultom *et al.* (2013), perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Riyanto (2011:299) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat dapat mempengaruhi performa kinerja suatu bank. Persaingan dalam dunia perbankan membuat setiap bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, *et al.*, 2010). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum

apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Perusahaan sektor perbankan yang merupakan bagian penting dalam perekonomian, memiliki daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi atas sahamnya di pasar modal. Investasi sendiri memiliki arti suatu kegiatan menanamkan modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dalam suatu periode tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Lestari, 2019). Investasi menjadi pilihan masyarakat dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya. Menurut Hidayati *et al.*, (2017) investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok ataupun negara diperlukan adanya investasi.

Bagi seorang investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal diperlukan analisis yang akurat. Dalam berinvestasi, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan diinvestasikan. Untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana investor menanamkan modalnya agar dapat melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut (Salempang, 2016).

Tabel 1. 1 Data Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	BBCA	2019	1,241	34,454	4,732
		2020	1,214	34,611	4,518

		2021	1,204	34,744	4,436
		2022	1,209	34,812	4,765
		2023	1,216	34,881	4,777
2.	BBNI	2019	1,228	34,371	1,171
		2020	1,194	34,423	1,020
		2021	1,150	34,502	0,99492
		2022	1,157	34,568	2,451
		2023	1,166	34,621	0,64780
3.	BBRI	2019	1,197	34,887	2,600
		2020	1,182	34,952	2,572
		2021	1,210	35,056	2,134
		2022	1,194	35,162	2,860
		2023	1,191	35,214	2,365
4.	BMRI	2019	1,341	34,883	1,636
		2020	1,299	34,971	1,441
		2021	1,300	34,084	0,00147
		2022	1,290	35,228	1,836
		2023	1,309	35,315	1,964
5.	BTPN	2019	1,273	32,833	0,84151
		2020	1,287	32,841	0,76881
		2021	1,306	32,888	0,59177
		2022	1,308	32,974	0,54791
		2023	1,340	32,936	0,51717
6.	NISP	2019	1,180	32,827	0,70084
		2020	1,169	32,960	0,09120
		2021	1,177	32,998	0,07170
		2022	1,167	33,105	0,49967
		2023	1,175	33,151	0,72548
7.	BNLI	2019	1,174	32,715	1,474
		2020	1,215	32,917	2,508
		2021	1,185	33,087	1,515
		2022	1,172	33,172	0,97553
		2023	1,183	33,181	0,83171
8.	BGTG	2019	1,310	29,201	0,64697
		2020	1,269	29,311	0,72595
		2021	1,334	29,780	1,268
		2022	1,538	29,824	0,66442
		2023	1,526	29,871	0,56894

(Sumber : www.idx.co.id data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut dapat dilihat adanya fenomena pada perusahaan BBRI tahun 2021 dan 2022, pada likuiditas BBRI mengalami penurunan sebesar 0,016 dimana dari 1,210 menjadi 1,194 tetapi nilai perusahaannya naik dari 2,134 menjadi 2,860. Selanjutnya pada perusahaan BMRI tahun 2021-2022 likuiditas nya juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,01 dimana dari 1,300 menjadi 1,290 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 0,00147 menjadi 1,836. Selanjutnya lagi pada perusahaan NISP tahun

2021-2022 juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,01 dimana dari 1,177 menjadi 1,167 tetapi nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 1,7170 menjadi 0,49967. Terdapat pula pada perusahaan BGTG tahun 2019-2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,041 dimana dari sebesar 1,310 menjadi 1,269 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 0,64697 menjadi 0,72595.

Pada keempat perusahaan tersebut hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) dan Maharani, *et al.* (2022), yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya serta membagikan keuntungan dalam bentuk dividen. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur maupun pada calon investor. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Senjaya (2022) dan Patrisia *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fenomena masalah selanjutnya pada ukuran perusahaan ditemukan pada semua perusahaan yang ada, dimulai dari perusahaan BBKA tahun 2019-2020, pada ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,157 dimana dari 34,454 menjadi 34,611 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,214 dimana dari 4,732 menjadi 4,518. Pada perusahaan BBNI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,052 dimana dari sebesar 34,371 menjadi 34,423 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar

0,151 dimana dari sebesar 1,171 menjadi sebesar 1,020. Selanjutnya pada perusahaan BBRI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,065 dimana dari sebesar 34,887 menjadi sebesar 34,952 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,028 dimana dari sebesar 2,600 menjadi 2,572. Selanjutnya pada perusahaan BMRI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,088 dimana dari sebesar 34,883 menjadi sebesar 34,971 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,195 dimana dari sebesar 1,636 menjadi 1,441.

Selanjutnya pada perusahaan BTPN tahun 2010-2021 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,119 dimana dari sebesar 32,841 menjadi sebesar 32,960 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,17704 dimana dari sebesar 0,76881 menjadi 0,59177. Selanjutnya pada perusahaan NISP tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,133 dimana dari sebesar 32,827 menjadi sebesar 32,960 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,60964 dimana dari sebesar 0,70084 menjadi 0,59177. Selanjutnya pada perusahaan BNLI tahun 2021-2022 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,085 dimana dari sebesar 33,087 menjadi sebesar 33,172 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,53947 dimana dari sebesar 1,515 menjadi 0,97553. Selanjutnya pada perusahaan BGTG tahun 2021-2022 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,044 dimana dari sebesar 29,780 menjadi sebesar 29,824 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,60358 dimana dari sebesar 1,268 menjadi 0,66442.

Perusahaan yang mengalami kenaikan pada ukuran perusahaan dan mengalami penurunan pada nilai perusahaan, maka hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulkhusna *et al.* (2022), dan Senjaya (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Artinya, saat ukuran perusahaan meningkat dimana terjadinya dari kegiatan penjualan dan produksi suatu perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya untuk kegiatan investasi pada perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, tetapi terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil antara peneliti satu dengan peneliti lain yang menunjukkan bahwa penelitian ini harus diuji kembali. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terhadap beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa pokok permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan/penurunan likuiditas yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan pada perusahaan BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BTPN, NISP, BNLI, dan BGTG pada tahun 2019 - 2023.
2. Terjadi peningkatan/penurunan ukuran perusahaan yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan pada perusahaan BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BTPN, NISP, BNLI, dan BGTG pada tahun 2019 - 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Investor, yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2019-2023.
3. Bagi Akademisi, dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Dalam penelitian yang dilakukan Setiawanta dan Hakim (2019) menyebutkan bahwa Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain bersedia untuk berinvestasi meskipun dibawah ketidakpastian. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik guna untuk mengurangi adanya informasi asimetris.

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*). Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa informasi atau laporan mengenai kinerja atau kegiatan manajemen yang telah dilakukan guna merealisasikan keinginan pemegang saham (Nugraheni *et al.*, 2019). Bentuk sinyal merupakan informasi yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Perusahaan (*agent*), investor (*principal*) dan pihak lain juga dapat menggunakan teori sinyal untuk mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) ini dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Jensen & Meckling menyatakan bahwa teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen, dimana pemilik perusahaan atau investor menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik. Prinsipal memberikan wewenang kepada manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Manajemen diberi tanggung jawab oleh prinsipal untuk mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen diminta untuk mengoptimalkan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka untuk mensejahterakan pemilik baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

2.1.3 Likuiditas

2.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Astuti, W (2021) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio ini membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar dan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia (Lestari & Suryantini, 2019).

Likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendeknya yang berdampak pada struktur modal (Deviani dan Sudjarni, 2018).

Menurut Kasmir (2017) tujuan dari rasio likuiditas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut (Kasmir, 2019, p. 134) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan. yaitu:

1. Rasio Lancar (current rasio)
2. Rasio sangat lancar (quick rasio atau acid test rasio)
3. Rasio kas (cash rasio)

4. Rasio perputaran kas (cash turnover)
5. Inventory to Net Working Capital

Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan dengan *current ratio*, yaitu rasio untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang ditunjukkan dengan sejauh mana aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya, kewajiban yang akan segera jatuh tempo (Evelyn dan Farid Addy, n.d. 2018). *Current ratio* yang terlalu rendah memiliki lebih banyak risiko dibandingkan dengan *current ratio* yang nilainya tinggi, karena semakin kecil *current ratio* perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya semakin rendah (Purnama dan Purnama, 2020).

2.1.3.2 Indikator Likuiditas

Menurut Gunawan, A. (2020), *Current Ratio* merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Current Ratio* sebagai dasar pengukuran likuiditas perusahaan yaitu dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aset lancar secara umum terdiri atas kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Sedangkan utang lancar terdiri atas utang dagang, utang bank, utang pajak, dan sebagainya. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam hal pemenuhan hutang jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perusahaan dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan berbagai cara antara lain dengan melihat log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Menurut (Zubir, 2017), pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ada beberapa proxy yang digunakan untuk melihat ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar. Menurut Riyanto (2010 : 59) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut Sari, M (2019), Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan proxy logaritma natural total asset sehingga data total aset dapat terdistribusi normal. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Hanum, Z & J. Heriani, 2022). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar peluang perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaannya (Zurriah, R & Sembiring M, 2020).

2.1.4.2 Indikator Ukuran perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2011:145) :

$$Firm\ Size = LN (Total\ Aset)$$

2.1.5 Nilai Perusahaan

2.1.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau value of the firm merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator penilaian perusahaan secara keseluruhan (Wongso, 2012). Price to book value (PBV) menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan nilai terhadap dana yang diinvestasikan oleh investor. Semakin tinggi nilai PBV maka perusahaan dapat dinyatakan telah menciptakan keberadaa nnilai perusahaan dan kemakmuran pemilik (Wihardjo, 2014). Dari berdirinya perusahaan hingga saat ini memberikan gambaran umum kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki tujuan utama yang ingin dicapai melalui proses kegiatan yang menghasilkan nilai perusahaan (Rivandi dan Septiano, 2021).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2004:294) dalam Dwi Purnomo et al., (2021). Tujuan suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri yang dapat dicerminkan oleh harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab

dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, sehingga akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kekayaan investor dan perusahaan dipresentasikan oleh harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dicapai apabila antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak lain seperti stakeholder terjalin kerjasama yang baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila memiliki kinerja yang baik (Sari, M & Ilmi, N. 2024).

2.1.5.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau PBV, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula. Menurut Sartono (2011:63), secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price to book value*) yang dirumuskan sebagai berikut (Oktavina, 2013:3) :

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}}$$

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018: 15) penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Selin Lumoly, dkk : Jurnal EMBA, Vol. 6, No. 3 (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2.	Monika Tamaka, dkk : Jurnal, Vol. 4, No. 2, (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.	Mahanani, H. T., dan Kartika, A. : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No. 5 (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, terhadap nilai perusahaan.
4.	Dharmawan Prio Utomo Katim dan Agustina Ekadjaja : Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol.4, No. 4 (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Winda Deva Agustina : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 0, NO. 7 (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.
6.	Daud Alifian dan Dwi Ermayanti Susilo : Jurnal Akuntansi dan Riset, Vol. 8, No. 1 (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022,	Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Aldi et. al., : Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol. 4, No. 1 (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018.	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2014). Dengan hasil tersebut, menjelaskan bahwa apabila CR mengalami kenaikan akan berdampak pada naiknya nilai PBV. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperkecil kegagalan dalam memenuhi kewajiban terhadap kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Semakin besar nilai rasio likuiditas maka perusahaan dianggap efisien dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga mengundang minat investor dalam memberikan investasi kepada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*.

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik. Pramana dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai

dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Menurut Maryam (2014) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Widyawati (2015), Putra dan Lestari (2016), Yanti, dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

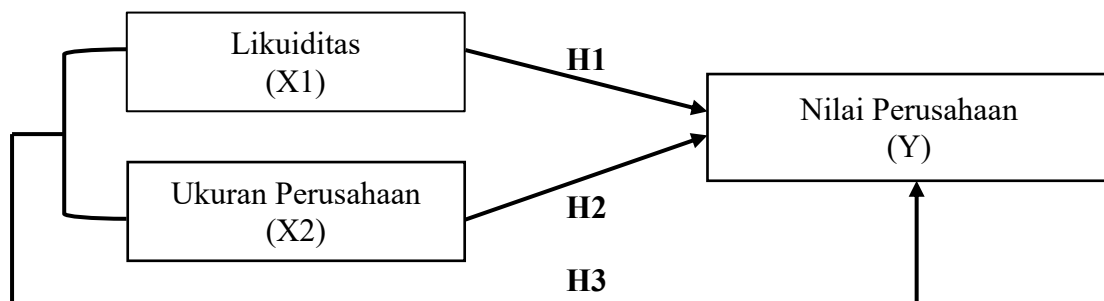
Perusahaan

Sudiani & Darmayanti, (2016) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut hasil penelitian likuiditas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun & Jeandry, 2018; Oktrima, 2017; Regia Rolanta et al., 2020). Kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut akan menarik minat investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan juga dikaitkan dengan reputasi sebuah perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula persepsi yang baik terhadap perusahaan tersebut. Hal ini tentu menambah kemudahan perusahaan dalam mencari utang dalam pendanaan usahanya. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan menilai positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

H3 : Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal.15) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 yang telah dipublikasikan melalui website resmi BEI di <https://www.idx.co.id//> dan <https://www.idnfinancials.com//> secara resmi dan lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah :

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen yakni Nilai Perusahaan sebagai variabel (Y). Variabel independen, yaitu Likuiditas sebagai variabel (X1) dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel (X2).

3.2.1 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan menjadi tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti nilai kemakmuran para pemegang saham juga semakin maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan (Saraswati et al., 2018).

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}}$$

3.2.2 Variabel Independen

1. Likuiditas

Menurut Syafrida, H (2015:121), menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio adalah Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar

perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hafsah, 2017).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan komponen yang sering dikaitkan dengan laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, dianggap akan semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal. Aksebilitas yang lebih mudah dalam memperoleh sumber dana tersebut, akan membuat perusahaan yang lebih besar dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dan kemampuan untuk mengumpulkan dana dengan waktu singkat. Jika sumber dana tersebut benar-benar dapat dikelola secara optimal sehingga menghasilkan feedback usaha yang baik, maka hal ini dapat menarik minat calon investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait. Hal tersebut akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Menurut Fatimah *et al.* (2019), ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi dalam memperoleh pendanaan, besarnya ukuran perusahaan menunjukkan jika perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kinerjanya.

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Likuiditas	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan	$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Aset)$	Rasio
3.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Nilai\ Pasar\ Persaham}{Nilai\ Buku\ Perlembar\ Saham}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3) objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memfokuskan penelitian menggunakan data yang diambil dari perusahaan perbankan atau sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs (www.idx.co.id) tahun 2019 - 2023 dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan dari objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Adapun jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023 sebanyak 43 perusahaan. Dipilih 5 periode sebagai jangka waktu penelitian agar dapat dibandingkan kondisi perusahaan selama jangka waktu tersebut guna diperolehnya data terkini sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat menerangkan permasalahan penelitian ini.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	AGRS	PT. Bank IBK IndonesiaTbk
3	BABP	PT. Bank Mnc International Tbk
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6	ARTO	PT. Bank jago Tbk
7	BBHI	PT.Bank Allo Indonesia Tbk

8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
11	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
13	BBYB	PT. Bank Yudha Bankti Tbk/ Bank Neo57
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
22	MAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
28	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk

31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
33	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk
34	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
37	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
38	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk
41	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
42	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Nasional Indonesia Tbk
43	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada yang akan digunakan dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

Tabel 3. 4 Hasil Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	43
2.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	(21)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2023	(14)
4.	Perusahaan perbankan yang menggunakan mata uang selain rupiah	0
Jumlah Sampel Penelitian		8
Tahun Observasi		5
Jumlah Observasi Tahun 2019-2023		40

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan sektor perbankan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
6.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
7.	BNLI	PT Bank Permata Tbk.
8.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.

3.4.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data dari penelitian ini mengandung data statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Juliandi, dkk (2014:85) “Analisis data kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung diberikan kepada peneliti tetapi melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang diperoleh dari melalui web resmi Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id//> dan <https://www.idnfinancials.com//>.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat, mencatat ataupun mendokumentasikan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id//>. Sumber lainnya berasal dari jurnal ilmiah, artikel – artikel, dan sumber tertulis lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data menggunakan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisa data yang digunakan berupa Microsoft Excel dan SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Microsoft Excel digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel yang akan dimasukkan ke SPSS.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 147) Studi deskriptif dilakukan sesuai dengan relevansi fenomena yang akan di deskripsikan untuk mencari kuat atau lemahnya hubungan antar variabel yang dijadikan penelitian agar menjadi sebuah informasi yang lebih mudah untuk dipahami.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data agar dapat diketahui kelayakannya untuk dianalisis guna menghindari estimasi bias dan tidak konsisten, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi linear dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan data. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 55) “Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah

dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data dikatakan normal apabila sigifikansi atau probabilitas > 0.05 atau 5%
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ atau 5%

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu persamaan, antar variabel independen terdapat hubungan yang signifikan di dalam model regresi yang digunakan. Deteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka dikatakan terdapat multikolonieritas (Imam Ghozali, 2005).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari hasil grafik scatterplots yang muncul. Apabila grafik yang muncul terlihat seperti titik – titik yang menyebar secara acak tanpa pola, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas. Dan apabila grafik menunjukkan titik – titik dengan suatu pola tertentu, maka hal itu mengindikasikan bahwa telah terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi (Ghozali, 2013). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Run Test. Ketika hasil Run Test melebihi angka signifikansi 0,05, dapat dikatakan data residual bebas dari autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis”.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a	= Konstanta
$\beta_1 + \beta_2$	= Koefisien Regresi
X1	= Likuiditas
X2	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilihat pengujian individu (parsial). Uji parsial dilakukan terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen ($\text{Sig } t$) lebih kecil 0.05.

3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghazali (2006) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasilnya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila $\text{sign } F < 0,05$ dapat dikatakan bahwa variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghazali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Hal ini menandakan secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk memahami persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang dipakai dalam model mampu mengetahui variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang disampaikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 – 2023. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu serta jumlah populasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan, namun hanya ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Adapun data likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Data Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	BBCA	2019	1,241	34,454	4,732
		2020	1,214	34,611	4,518
		2021	1,204	34,744	4,436
		2022	1,209	34,812	4,765
		2023	1,216	34,881	4,777
2.	BBNI	2019	1,228	34,371	1,171
		2020	1,194	34,423	1,020
		2021	1,150	34,502	0,99492
		2022	1,157	34,568	2,451
		2023	1,166	34,621	0,64780
3.	BBRI	2019	1,197	34,887	2,600
		2020	1,182	34,952	2,572
		2021	1,210	35,056	2,134
		2022	1,194	35,162	2,860

		2023	1,191	35,214	2,365
4.	BMRI	2019	1,341	34,883	1,636
		2020	1,299	34,971	1,441
		2021	1,300	34,084	0,00147
		2022	1,290	35,228	1,836
		2023	1,309	35,315	1,964
5.	BTPN	2019	1,273	32,833	0,84151
		2020	1,287	32,841	0,76881
		2021	1,306	32,888	0,59177
		2022	1,308	32,974	0,54791
		2023	1,340	32,936	0,51717
6.	NISP	2019	1,180	32,827	0,70084
		2020	1,169	32,960	0,09120
		2021	1,177	32,998	0,07170
		2022	1,167	33,105	0,49967
		2023	1,175	33,151	0,72548
7.	BNLI	2019	1,174	32,715	1,474
		2020	1,215	32,917	2,508
		2021	1,185	33,087	1,515
		2022	1,172	33,172	0,97553
		2023	1,183	33,181	0,83171
8.	BGTG	2019	1,310	29,201	0,64697
		2020	1,269	29,311	0,72595
		2021	1,334	29,780	1,268
		2022	1,538	29,824	0,66442
		2023	1,526	29,871	0,56894

(Sumber : www.idx.co.id data diolah penulis, 2025)

a. Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terdapat permasalahan pada perusahaan BBRI tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,016 dimana dari 1,210 menjadi 1,194 tetapi nilai perusahaannya naik dari 2,134 menjadi 2,860. Selanjutnya pada perusahaan BMRI tahun 2021-2022 likuiditas nya juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,01 dimana dari 1,300 menjadi 1,290 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 0,00147 menjadi 1,836. Selanjutnya lagi pada perusahaan NISP tahun 2021-2022 juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,01 dimana dari 1,177 menjadi 1,167 tetapi nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 1,7170 menjadi 0,49967. Terdapat pula pada perusahaan BGTG tahun 2019-2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,041 dimana dari sebesar

1,310 menjadi 1,269 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami kenaikan dari 0,64697 menjadi 0,72595.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya serta membagikan keuntungan dalam bentuk dividen. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur maupun pada calon investor.

b. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terdapat permasalahan pada semua perusahaan yang ada, dimulai dari perusahaan BBKA tahun 2019-2020, pada ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,157 dimana dari 34,454 menjadi 34,611 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,214 dimana dari 4,732 menjadi 4,518. Pada perusahaan BBNI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,052 dimana dari sebesar 34,371 menjadi 34,423 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,151 dimana dari sebesar 1,171 menjadi sebesar 1,020. Selanjutnya pada perusahaan BBRI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,065 dimana dari sebesar 34,887 menjadi sebesar 34,952 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,028 dimana dari sebesar 2,600 menjadi 2,572. Selanjutnya pada perusahaan BMRI tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,088 dimana dari sebesar 34,883

menjadi sebesar 34,971 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,195 dimana dari sebesar 1,636 menjadi 1,441.

Selanjutnya pada perusahaan BTPN tahun 2010-2021 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,119 dimana dari sebesar 32,841 menjadi sebesar 32,960 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,17704 dimana dari sebesar 0,76881 menjadi 0,59177. Selanjutnya pada perusahaan NISP tahun 2019-2020 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,133 dimana dari sebesar 32,827 menjadi sebesar 32,960 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,60964 dimana dari sebesar 0,70084 menjadi 0,59177. Selanjutnya pada perusahaan BNLI tahun 2021-2022 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,085 dimana dari sebesar 33,087 menjadi sebesar 33,172 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,53947 dimana dari sebesar 1,515 menjadi 0,97553. Selanjutnya pada perusahaan BGTG tahun 2021-2022 ukuran perusahaannya juga mengalami kenaikan sebesar 0,044 dimana dari sebesar 29,780 menjadi sebesar 29,824 tetapi pada nilai perusahaannya mengalami penurunan sebesar 0,60358 dimana dari sebesar 1,268 menjadi 0,66442.

Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Artinya, saat ukuran perusahaan meningkat dimana terjadinya dari kegiatan penjualan dan produksi suatu perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya untuk kegiatan investasi pada perusahaan tersebut.

4.2 Teknik Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu data dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran umum yang didasarkan pada nilai deskriptif untuk memberikan gambaran umum yang didasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi data penelitian. Variable independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2), sedangkan untuk nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut adalah statistik deskriptif untuk masing masing variabel :

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	117567698	1538439317	970082950,93	502759478,500
Ukuran Perusahaan	40	345681768	3531544612	3270544648,53	504989156,684
Nilai Perusahaan	40	1475987	4777756123	1514391154,43	1304686760,338
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Data Sekunder yang diolah SPSS 25, 2025*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 40 data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama jangka waktu 5 tahun periode 2019-2023.

1. Likuiditas (CR) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan dengan nilai minimum 117567698 dan nilai maksimum sebesar 1538439317 dengan rata rata nilai likuiditas adalah sebesar 970082950,93 dan standar deviasi sebesar 502759478,500.

2. Ukuran perusahaan (Size) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan dengan nilai minimum 345681768 dan nilai maksimum sebesar 3531544612 dengan rata rata nilai likuiditas adalah sebesar 3270544648,53 dan standar deviasi sebesar 504989156,684
3. Nilai perusahaan (PBV) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan dengan nilai minimum 1475987 dan nilai maksimum sebesar 4777756123 dengan rata rata nilai likuiditas adalah sebesar 1514391154,43 dan standar deviasi sebesar 1304686760,338

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gangguan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi sebelum nantinya menggunakan uji hipotesis.

4.2.2.1 Uji Normalitas

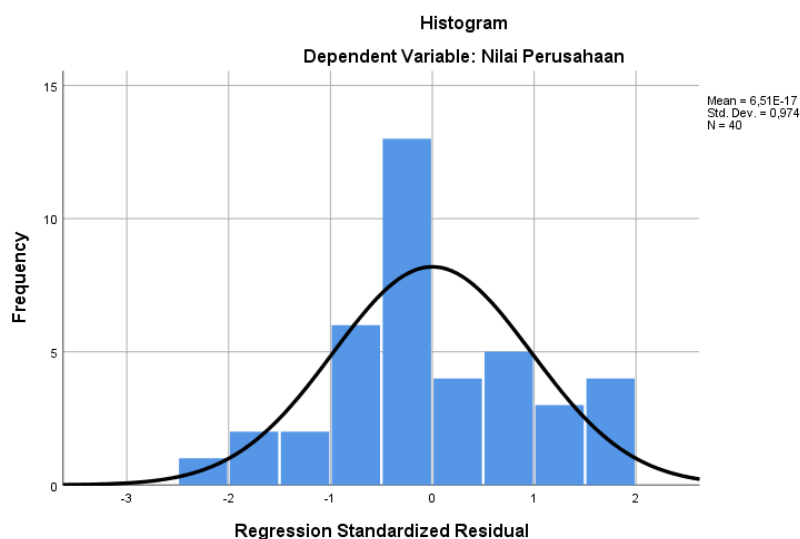
Uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah dalam regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov (KS) test*.

1. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikan $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1145626969,13984200
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,063
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 4. 1
Grafik Histogram



Berdasarkan tabel pengolahan data diatas, diperoleh nilai besarnya *Kolmogrov Smirnov (KS)* sebesar 0.126 pada signifikan 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan gambar grafik histogram diatas, menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Gambar diatas menunjukkan bahwa *probability plot* memiliki pola distribusi normal karena pencarian data berada di sekitar garis diagonal. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier (multikolinearitas) dalam regresi, perlu dipertimbangkan besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai toleransi.

1. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,00
2. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10,00

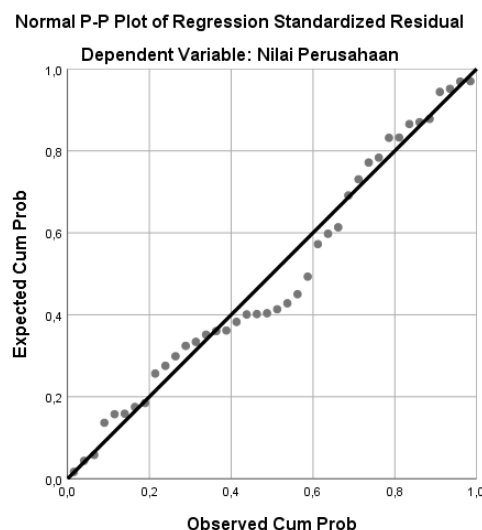
Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	,990	1,010
Ukuran Perusahaan	,990	1,010

Gambar 4. 2

P-Plot of Regression Standarized Residual



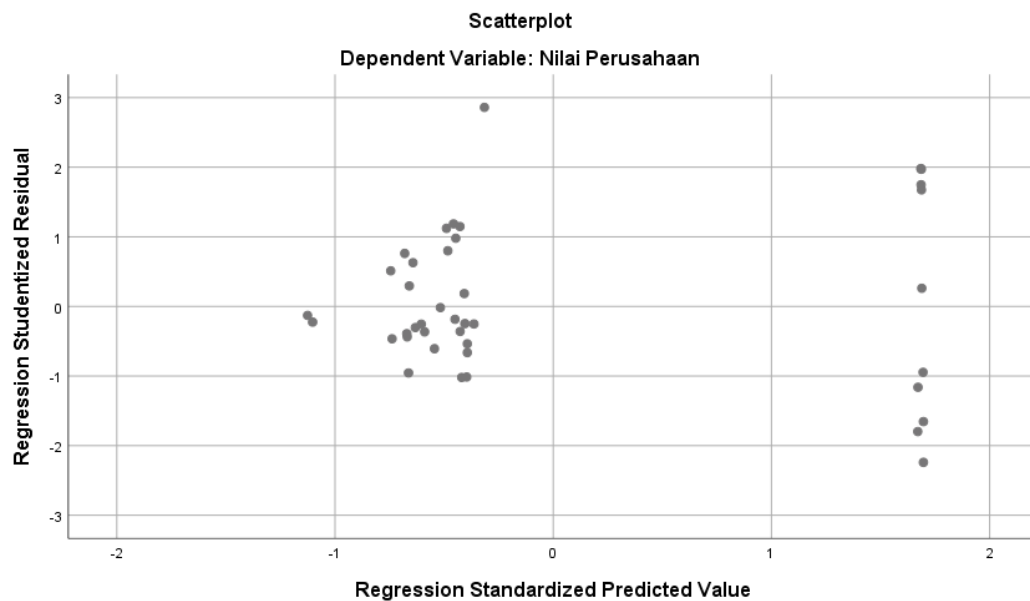
Berdasarkan data tabel diatas, nilai *tolerance* Likuiditas dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,990 Adapun nilai VIF dari Likuiditas dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 1,010. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini

4.2.2.3 Uji Heteroskeditas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memverifikasi apakah dalam model regresi ada ketidaksetaraan dalam varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain yang dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai redisualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heretoskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka mengindekasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3
Grafik Scatterplot



Grafik scatterplot pada gambar tersebut dapat dikatakan normal karena titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, yang menandakan bahwa asumsi normalitas residual pada model regresi telah terpenuhi.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi yang dapat di deteksi melalui dengan nilai Durbin Watson.

1. Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada auto korelasi negatif.
3. Jika $2 < d < 4 - d_L$ atau $d_L < d < 2$, berarti tidak ada auto korelasi positif atau negatif.

4. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
5. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,229	,187	1176182383,178	1,477
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (DW) adalah sebesar 1,477. Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka *Durbin Watson* itu tidak terjadi autokorelasi karena $dU < d < 2$ ($1,40 < 1,477 < 2$).

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari uji asumsi klasik di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan tidak terdapat gejala multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi linier berganda agar dapat melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini menganalisis pengaruh antara likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil persamaan regresi :

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	27,605	13,270		2,080	,044
Likuiditas	1,243	,377	,479	3,301	,002
Ukuran Perusahaan	,012	,375	,005	,033	,006

Sumber : *Data Sekunder yang diolah SPSS 25, 2025*

$$Y = 27,605 + 1,243 X_1 + 1,012 X_2 + e$$

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 27,605 bernilai positif yang berarti jika variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak terjadi perubahan, maka Nilai Perusahaan akan bernilai sebesar 32,182.

2. Likuiditas (β_1)

Koefisien regresi pada variabel Likuiditas sebesar 1,243. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Likuiditas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,243.

3. Ukuran Perusahaan (β_2)

Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,012. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 5,029.

4.2.4 Uji Hipotesis

Untuk penelitian hipotesis menggunakan Goodness of Fit atas suatu model. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T.

4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Pada penelitian ini nilai *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan rumus $(df) = n - k - 1$ yang dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas. Dimana pada penelitian ini nilai $(df) = 30 - 2 - 1 = 27$ dengan alpha 0,05 dimana f -tabel 3,251. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 7

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520010,921	2	7600054,608	5,494	,008 ^b
	Residual	5118598,494	37	1383404,998		
	Total	6638609,416	39			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas						

Nilai F-hitung $>$ F-tabel di peroleh $5,494 > 3,251$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0,008 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini nilai *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan rumus $(df) = n - k - 1$ yang dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas. Dimana pada penelitian ini nilai $(df) = 30 - 2 - 1 = 27$ dengan alpha 0,05 dimana t-tabel 1,687. Kriteria keputusan hasil uji T-hitung dengan T-tabel, dengan kriteria keputusan, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka asumsi diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka asumsi ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4. 8

Hasil Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	27,605	13,270		2,080
Likuiditas	1,243	,377	,479	3,301
Ukuran Perusahaan	,012	,375	,005	2,033

1. Likuiditas

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan diatas, maka diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,301 $>$ nilai t-tabel sebesar 1,687 yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,002 $>$ 0,05 maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Likuiditas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

2. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan diatas, maka diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $2,3033 >$ nilai t-tabel sebesar $1,687$ yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,006 > 0,05$ maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat variabel bebas mempengaruhi atau menerangkan variabel terikat pada suatu penelitian. Pengambilan keputusan uji R^2 dilihat pada hasil nilai Adjusted R Square. Berikut hasil perhitungan SPSS versi 26 uji R^2 determinasi.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,229	,187	1176182383,178

Berdasarkan tabel di atas, $R^2 = 0,479$, model ini menjelaskan 47,9% variasi dalam variabel dependen, menunjukkan bahwa model sangat baik dalam menggambarkan hubungan data.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,301 > nilai t-tabel sebesar 1,687 yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H1 diterima.

Semakin tinggi tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dana yang dimiliki dan akan memberikan persepsi baik bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah likuiditas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan Kasmir (2017:128).

Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menjaga tingkat likuiditas, mengelola aktiva lancar secara optimal agar mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dan memperhatikan aktiva lancar yang dimiliki seperti meningkatkan efektivitas penagihan piutang, menggunakan kas yang terlalu besar, dan menyimpan persediaan yang tidak terlalu banyak, agar terkesan dana tidak dibiarkan menganggur, sehingga investor merasa percaya untuk menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Siska, 2023).

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahri (2022) dan Maharani, et al (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,3033 > nilai t-tabel sebesar 1,687 yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,006 > 0,05 maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H2 diterima.

Hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar. Dengan ukuran perusahaan yang besar dan informasi yang transparan, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat posisi di pasar, serta lebih mudah mengakses modal yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aldi et. al., 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.3. Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung $5,494 >$ nilai F-tabel (3,251), yang mengindikasikan adanya pengaruh gabungan yang signifikan dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Pada nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,002, yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05, menegaskan bahwa pengaruh simultan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah signifikan secara statistik, dan arah pengaruhnya adalah positif, menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dan ukuran perusahaan berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan, maka H3 diterima.

Kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Harun & Jeandry, 2018; Oktrima, 2017; Regia Rolanta et al., 2020). Ukuran Perusahaan juga dikaitkan dengan reputasi sebuah perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula persepsi yang baik terhadap perusahaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena likuiditas dan ukuran perusahaan merupakan keputusan seorang investor untuk menilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinilai sangat baik dan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar perhatian perusahaan dalam berinvestasi, karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Stabilitas ini menarik investor

untuk memiliki saham perusahaan. Keadaan inilah yang menjadi penyebab naiknya harga saham perseroan di pasar modal (Sunarto,2023).

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Winda Deva Agustina, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Likuiditas yang di proksikan dengan Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan (SIZE), terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan di BEI pada Periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap Nilai Perusahaan nilai t-hitung sebesar $3,301 >$ nilai t-tabel sebesar $1,687$ yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,002 > 0,05$ maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan likuiditas pada nilai perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan terhadap nilai t-hitung sebesar $2,3033 >$ nilai t-tabel sebesar $1,687$ yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,006 > 0,05$ maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan.
3. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena nilai F-hitung $>$ F-tabel di peroleh $5,494 > 3,251$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0,002 < 0,05$ artinya signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023 dengan kriteria tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di luar sampel atau di luar periode penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan.

5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk peneliti-peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil penelitian ini diharapkan agar Perusahaan perbankan sebaiknya terus berupaya untuk meningkatkan likuiditas dengan cara mengelola aset secara efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui pengelolaan portofolio investasi yang lebih baik dan peningkatan efisiensi operasional, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi Peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, ataupun faktor lainnya. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan.

Selain itu, Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas periode penelitian dan metode pengumpulan data dapat melalui observasi atau wawancara pihak bank

agar data yang didapat lebih lengkap dan memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, et. al. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4 (1).
- Astuti, E. Susanti, & H. P. Silitonga. (2021) “Dampak Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, vol. 2. no. 4.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Brigham, Eugene.F & Joel F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Evelyn, E., & Sumantri, F. A. (n.d.). (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2020), “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan”, *Sosek:Jurnal Sosial dan Ekonomi Vol 1(1)*, 29- 40 .

- Hafsah. (2017). Analisis penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: PenerbitUMSU PRESS.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*5(2).<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/960/718>
- Hanum, Z., & Jesica, H. (2022) Pengaruh Return On Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, N0. 4.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Jufrizen, J., & Illa N. A. F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Rasio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183- 195.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Pertama). Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (3), 1844–1871.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Fair Value: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*,5(1), 360-372
- Mawei, M. F. G., & Tulung, J .E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,
Vol. 7, No. 3.

Nugroho, Fiko Setya. 2014. Perbedaan Penerapan Praktik Manajemen Laba Riil
pada Periode Sebelum, Saat dan Setelah Initial Public Offerings (IPO).
Skripsi Manajemen. Universitas Widyatama Bandung.

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno B. (2019). Pengaruh Profitabilitas,
Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai
Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2016). Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1.

Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal
terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun
2011 –2015). Jurnal Sekuritas -Manajemen Keuangan, 1(1), 98–
107.<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/622>

Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas,
Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Indonesia). *Manajemen Yang
Efek Bisnis Kompetensi*.

Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda (2016). Pengaruh Profitabilitas
dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel
Pemoderasi. E-Jurnal Manajemen Unud. 5(1): h: 561-594

Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning
Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities &
Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun
2014- 2018. Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi,
12(2), 1–12.

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen,
Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., dan Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 67-82. ISSN: 2338-1507. 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol 1, No. 3, (272-288).
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Salempang, L. E. (2016). Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate* Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 3(16), 813-824.
- Sarawatia, A. D. A., Sadeli., dan Mulyanto, I. H. (2018). Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16 (2), 8 - 22. P-ISSN:1836-2277. <http://103.23.20.161/index.php/jiab/article/view/2>.
- Sari, M., Ilmi, N.(2024) Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 24.(1), 55-69.
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis. *Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang*.

- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Senjaya, T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Terhadap Pada Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Siska, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(2) 2461-0593.
- Standar Akuntansi Keuangan, D. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 24586. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/20349/1474>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto & Salsa, D, M (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(4), 807-822.
- Suroto. (2015). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100– 117.
- Tulkhusna, W., & Wijaya, A. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur

Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. In simba : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi (Vol. 4).

Wihardjo, S. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–12..

Wongso, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.

Zurriah, R & Sembiring, M (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akunransi*, 6(2).

Zubir, F. (2017). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas Pendapatan Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating Pada Saham JII Di BEI. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2 (1), 2477–0574.

<https://www.idx.co.id/>

LAMPIRAN

Lampiran I. Perhitungan Likuiditas (CR)

KODE BANK	TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
BBCA	2019	918.989.312.000.000	740.067.127.000.000	1,241764805
	2020	1.075.570.256.000.000	885.537.919.000.000	1,21459537
	2021	1.228.344.680.000.000	1.019.773.758.000.000	1,20452666
	2022	1.314.731.674.000.000	1.087.109.644.000.000	1,20938277
	2023	1.408.107.010.000.000	1.157.675.545.000.000	1,21632267
BBNI	2019	845.605.208.000.000	688.489.442.000.000	1,228203595
	2020	891.337.425.000.000	746.235.663.000.000	1,194444957
	2021	964.837.692.000.000	838.317.715.000.000	1,150921273
	2022	1.029.836.868.000.000	889.639.206.000.000	1,157589348
	2023	1.086.663.986.000.000	931.931.466.000.000	1,166034226
BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	1.183.155.670.000.000	1,197440773
	2020	1.511.804.628.000.000	1.278.346.276.000.000	1,182625284
	2021	1.678.097.734.000.000	1.386.310.930.000.000	1,210477172
	2022	1.865.639.010.000.000	1.562.243.693.000.000	1,19420486
	2023	1.965.007.030.000.000	1.648.534.888.000.000	1,191971759
BMRI	2019	1.411.244.042.000.000	1.051.606.233.000.000	1,341989043
	2020	1.541.964.567.000.000	1.186.905.382.000.000	1,299147001
	2021	1.725.611.128.000.000	1.326.592.237.000.000	1,300784883
	2022	1.992.544.687.000.000	1.544.096.631.000.000	1,290427456
	2023	2.174.219.449.000.000	1.660.442.815.000.000	1,309421456
BTPN	2019	181.631.385.000.000	142.608.793.000.000	1,273633842
	2020	183.165.978.000.000	142.277.859.000.000	1,287382164
	2021	191.917.794.000.000	146.932.964.000.000	1,306158868
	2022	209.169.704.000.000	159.913.419.000.000	1,30801846
	2023	201.448.392.000.000	150.244.468.000.000	1,340804055
NISP	2019	180.706.987.000.000	153.042.184.000.000	1,180765866
	2020	206.297.200.000.000	176.467.884.000.000	1,169035381
	2021	214.395.608.000.000	182.068.037.000.000	1,17755764
	2022	238.498.560.000.000	204.287.525.000.000	1,167465121
	2023	249.757.139.000.000	212.436.871.000.000	1,17567698
BNLI	2019	161.451.259.000.000	137.413.908.000.000	1,174926624
	2020	197.726.097.000.000	162.654.644.000.000	1,215619131
	2021	234.379.042.000.000	197.765.327.000.000	1,18513718
	2022	255.112.471.000.000	217.495.182.000.000	1,172956884
	2023	257.444.147.000.000	217.451.825.000.000	1,183913481
BGTG	2019	4.809.743.000.000	3.669.743.000.000	1,310648457
	2020	5.365.456.000.000	4.226.331.000.000	1,269530475
	2021	8.575.950.000.000	6.427.061.000.000	1,33435018
	2022	8.968.132.000.000	5.829.370.000.000	1,538439317
	2023	9.402.309.000.000	6.158.107.000.000	1,526818063

Lampiran II. Perhitungan Ukuran Perusahaan (LN)

KODE BANK	TAHUN	LN	TOTAL ASET
BBCA	2019	918.989.312.000.000	34,45429561
	2020	1.075.570.256.000.000	34,61162739
	2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387
	2022	1.314.731.674.000.000	34,81240899
	2023	1.408.107.010.000.000	34,88102265
BBNI	2019	845.605.208.000.000	34,37107371
	2020	891.337.425.000.000	34,42374418
	2021	964.837.692.000.000	34,50298101
	2022	1.029.836.868.000.000	34,5681768
	2023	1.086.663.986.000.000	34,62188883
BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	34,88714815
	2020	1.511.804.628.000.000	34,95208045
	2021	1.678.097.734.000.000	35,05643725
	2022	1.865.639.010.000.000	35,16238002
	2023	1.965.007.030.000.000	35,21427222
BMRI	2019	1.411.244.042.000.000	34,88324801
	2020	1.541.964.567.000.000	34,97183369
	2021	1.725.611.128.000.000	35,08435766
	2022	1.992.544.687.000.000	35,22818895
	2023	2.174.219.449.000.000	35,31544612
BTPN	2019	181.631.385.000.000	32,83300039
	2020	183.165.978.000.000	32,84141384
	2021	191.917.794.000.000	32,88808824
	2022	209.169.704.000.000	32,97416702
	2023	201.448.392.000.000	32,93655435
NISP	2019	180.706.987.000.000	32,82789798
	2020	206.297.200.000.000	32,96033896
	2021	214.395.608.000.000	32,99884406
	2022	238.498.560.000.000	33,10538439
	2023	249.757.139.000.000	33,15151012
BNLI	2019	161.451.259.000.000	32,71522441
	2020	197.726.097.000.000	32,91790384
	2021	234.379.042.000.000	33,08796076
	2022	255.112.471.000.000	33,17272563
	2023	257.444.147.000.000	33,18182391
BGTG	2019	4.809.743.000.000	29,20166477
	2020	5.365.456.000.000	29,31100248
	2021	8.575.950.000.000	29,77998289
	2022	8.968.132.000.000	29,82469852
	2023	9.402.309.000.000	29,87197641

Lampiran III. Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

KODE BANK	TAHUN	HARGA SAHAM	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NBVS	PBV
BBCA	2019	33.425	174.143.156.000.000	24.655.010.000	7063,195513	4,73227733
	2020	33.850	184.714.709.000.000	24.655.010.000	7491,974613	4,518168006
	2021	7.300	202.848.934.000.000	123.275.050.000	1645,498696	4,436345054
	2022	8.550	221.181.655.000.000	123.275.050.000	1794,212657	4,765321416
	2023	9.400	242.537.593.000.000	123.275.050.000	1967,450778	4,777756123
BBNI	2019	7.850	125.003.948.000.000	18.648.656.458	6703,107448	1,171098638
	2020	6.175	112.872.199.000.000	18.648.656.458	6052,564658	1,020228671
	2021	6.750	126.519.977.000.000	18.648.656.458	6784,401723	0,994929292
	2022	9.225	140.197.662.000.000	37.256.798.316	3763,008856	2,451495692
	2023	5.375	154.732.520.000.000	18.648.656.458	8297,247598	0,647805183
BBRI	2019	4.400	208.784.336.000.000	123.345.810.000	1692,674733	2,599436214
	2020	4.170	199.911.376.000.000	123.345.810.000	1620,739091	2,572900242
	2021	4.110	291.786.804.000.000	151.558.678.941	1925,239822	2,134798976
	2022	5.725	303.395.317.000.000	151.559.001.604	2001,829741	2,859883576
	2023	4.940	316.472.142.000.000	151.559.001.604	2088,111816	2,365773692
BMRI	2019	7.675	218.852.069.000.000	46.666.666.666	4689,687193	1,636569708
	2020	6.325	204.699.668.000.000	46.666.666.666	4386,421457	1,441949904
	2021	7.025	222.111.282.000.000	46.666.666.666	4759,527471	0,001475987
	2022	9.925	252.245.455.000.000	46.666.666.666	5405,25975	1,836174478
	2023	6.050	287.494.962.000.000	93.333.333.332	3080,303164	1,964092389
BTPN	2019	3.250	31.471.928.000.000	8.148.928.869	3862,093842	0,841512437
	2020	3.110	32.964.753.000.000	8.149.106.869	4045,198269	0,768812749
	2021	2.620	36.078.927.000.000	8.149.106.869	4427,347387	0,591776468
	2022	2.650	39.413.024.000.000	8.149.106.869	4836,483879	0,547918708
	2023	2.620	41.283.104.000.000	8.149.106.869	5065,966696	0,517176712
NISP	2019	845	27.664.803.000.000	22.945.296.972	1205,685114	0,70084634
	2020	820	206.297.200.000.000	22.945.296.972	8990,827194	0,091204066
	2021	670	214.395.608.000.000	22.945.296.973	9343,771329	0,071705522
	2022	745	34.211.035.000.000	22.945.296.972	1490,982446	0,499670537
	2023	1.180	37.320.268.000.000	22.945.296.973	1626,488776	0,725489175
BNLI	2019	1.265	24.037.351.000.000	28.015.858.971	857,9908624	1,474374676
	2020	3.140	35.071.453.000.000	28.015.858.971	1251,842859	2,508302042
	2021	1.535	36.613.715.000.000	36.154.479.286	1012,702042	1,515746919
	2022	1.015	37.617.289.000.000	36.154.479.286	1040,459986	0,975530067
	2023	920	39.992.322.000.000	36.154.479.286	1106,151237	0,831712671
BGTG	2019	66	1.140.000.000.000	11.175.060.000	102,0128751	0,646977158
	2020	74	1.139.125.000.000	11.175.060.000	101,9345757	0,725955835
	2021	244	2.148.889.000.000	11.175.060.000	192,2932852	1,268895062
	2022	87	3.138.762.000.000	23.970.997.103	130,939985	0,664426531
	2023	77	3.244.202.000.000	23.970.997.103	135,3386339	0,568943234

Lampiran IV. Tabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai

Perusahaan

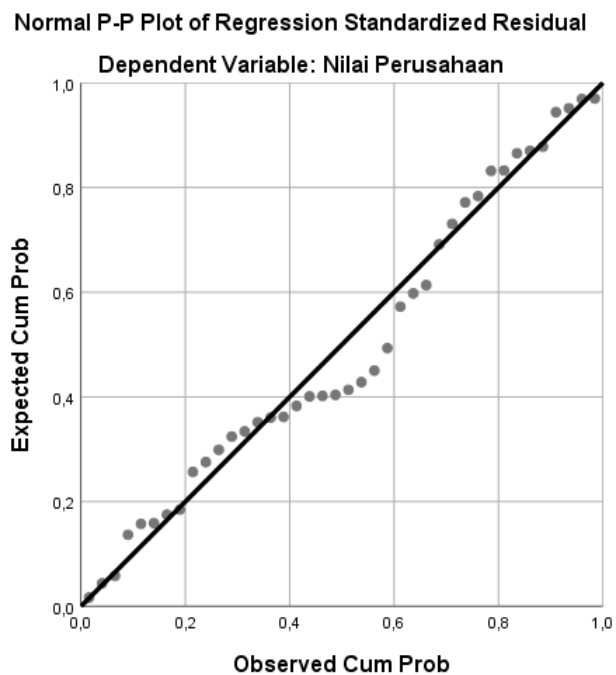
No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	BBCA	2019	1,241	34,454	4,732
		2020	1,214	34,611	4,518
		2021	1,204	34,744	4,436
		2022	1,209	34,812	4,765
		2023	1,216	34,881	4,777
2.	BBNI	2019	1,228	34,371	1,171
		2020	1,194	34,423	1,020
		2021	1,150	34,502	0,99492
		2022	1,157	34,568	2,451
		2023	1,166	34,621	0,64780
3.	BBRI	2019	1,197	34,887	2,600
		2020	1,182	34,952	2,572
		2021	1,210	35,056	2,134
		2022	1,194	35,162	2,860
		2023	1,191	35,214	2,365
4.	BMRI	2019	1,341	34,883	1,636
		2020	1,299	34,971	1,441
		2021	1,300	34,084	0,00147
		2022	1,290	35,228	1,836
		2023	1,309	35,315	1,964
5.	BTPN	2019	1,273	32,833	0,84151
		2020	1,287	32,841	0,76881
		2021	1,306	32,888	0,59177
		2022	1,308	32,974	0,54791
		2023	1,340	32,936	0,51717
6.	NISP	2019	1,180	32,827	0,70084
		2020	1,169	32,960	0,09120
		2021	1,177	32,998	0,07170
		2022	1,167	33,105	0,49967
		2023	1,175	33,151	0,72548
7.	BNLI	2019	1,174	32,715	1,474
		2020	1,215	32,917	2,508
		2021	1,185	33,087	1,515
		2022	1,172	33,172	0,97553
		2023	1,183	33,181	0,83171
8.	BGTG	2019	1,310	29,201	0,64697
		2020	1,269	29,311	0,72595
		2021	1,334	29,780	1,268
		2022	1,538	29,824	0,66442
		2023	1,526	29,871	0,56894

Lampiran V. Hasil Uji SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	117567698	1538439317	970082950,93	502759478,500
Ukuran Perusahaan	40	345681768	3531544612	3270544648,53	504989156,684
Nilai Perusahaan	40	1475987	4777756123	1514391154,43	1304686760,338
Valid N (listwise)	40				

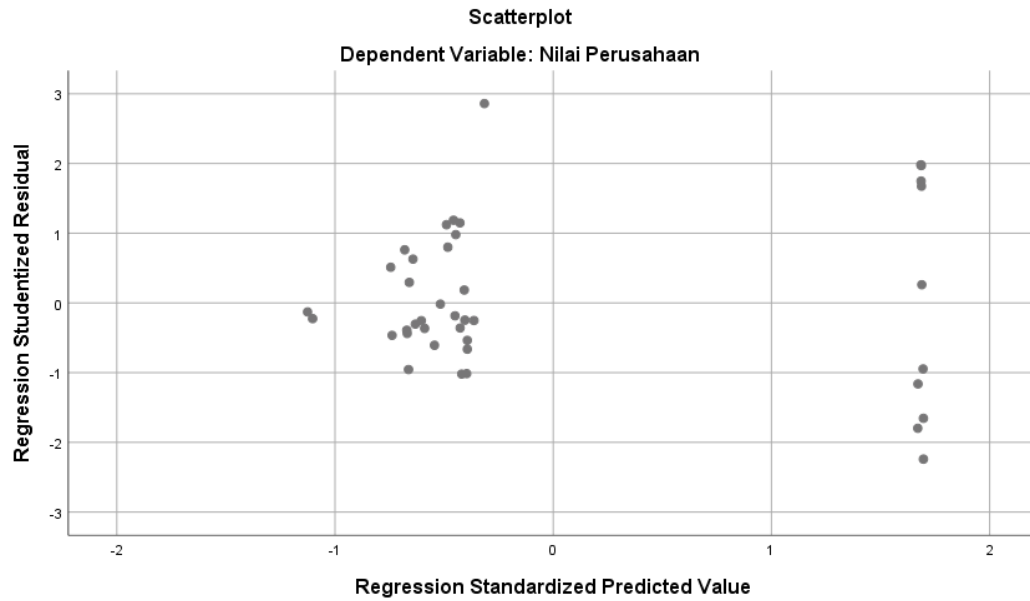
2. P-Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Likuiditas	,990	1,010
Ukuran Perusahaan	,990	1,010

4. Grafik *Scatterplot*



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,229	,187	1176182383,178	1,477
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	27,605	13,270		2,080	,044
Likuiditas	1,243	,377	,479	3,301	,002
Ukuran Perusahaan	,012	,375	,005	,033	,006

7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520010,921	2	7600054,608	5,494	,008 ^b
	Residual	5118598,494	37	1383404,998		
	Total	6638609,416	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas

8. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	27,605	13,270		2,080	,044
Likuiditas	1,243	,377	,479	3,301	,002
Ukuran Perusahaan	,012	,375	,005	2,033	,006

9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,229	,187	1176182383,178



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

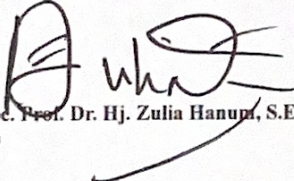
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 244/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/07/2003

Nama Mahasiswa : Diannisa Nur Habibah
NPM : 2105170179
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 26/07/2003
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., CA (06 November 2024)

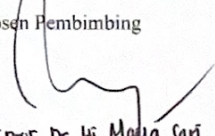
Judul Disetujui^{**) :} Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 7 Februari 2025

Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari,
S.E., M.Si., CA)

Keterangan
*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi
**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

D	I	A	N	N	I	S	A	N	U	R	H	A	B	I	B	A	H		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

2	1	0	5	1	7	0	1	7	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

M	E	D	A	N		2	6		J	U	L	I		2	0	0	3		
---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw :

J	L		B	E	O		N	O		2	3		S	E	I		S	E	K	A	M	B
I	N	G		B		M	E	D	A	N												

Tempat Penelitian:

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A			

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. prof. Dr. Hj. Zulia Hanum,)
S.E., M.Si

Wassalam
Pemohon

(Diannisa Nur Habibah)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar suara ini agar diistifarkan
memor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1084/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 7 Februari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Diannisa Nur Habibah
N P M : 2105170179
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Maya Sari. S.E., M.Si., Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Maret 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Ramadhan 1446 H
24 Marat 2025 M



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00338/BEI.PSR/06-2025

Tanggal : 26 Juni 2025

Kepada Yth. : DR. H Januri, SE.,MM.,M.Si., CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diannisa Nur Habibah

NIM : 2105170179

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Diannisa Nur Habibah*
NPM. : *2105170179*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 26 Juli 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Beo No 23 Sei Sekanbing B. Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Perbaiki judul.</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi.</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara penyajian, kerangka konseptual.</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional, perbaiki populasi sampel.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *02 Mei 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Mei 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Diannisa Nur Habibah
NPM : 2105170179
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Juli 2003
Alamat Rumah : Jln. Beo No.23 Sei Sekambing B. Medan
Judul Proposal : Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA*

Medan, 02 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

4/6/25

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diannisa Nur Habibah
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170179
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr., Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., AK., CA.
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	latarbelak & revif. latipul Masul	15/3-2025	
Bab II	penelitian	15/3-2025	
Bab III	populasi & sampel	15/3-2025	
Daftar Pustaka	Masul	15/3-2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	ok.	20/3-2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar Proposal	20/3-2025	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr., Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., AK., CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BA-PT/Ak.Pp/PT/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

Nomor : 1941/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Dzulhijah 1446 H
23 Juni 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Diannisa Nur Habibah
N P M : 2105170179
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Diannisa Nur Habibah
NPM : 2105170179
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 26 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5 (Lima)
Alamat : Jln. Beo No.23 Sei Sekambing B
No. Telp : 0821-6162-6707
Email : diannisanurh@gmail.com

2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Riyadi
Pekerjaan : Pensiunan AP2
Nama Ibu : Almh. Sutiani
Pekerjaan : -
Alamat : Jln. Beo No.23 Sei Sekambing B
No. Telp : 0852-7057-4833

3. PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Nurul Huda Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP IT Siti Hajar Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Pancabudi Medan

Medan, 2025

Diannisa Nur Habibah